

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian adalah suatu karya dari bentuk pemahaman tentang ilmu tertentu. Seseorang dianggap memahami suatu ilmu jika sudah pernah melakukan penelitian. Hal ini dilaksanakan dan ditempuh oleh seseorang selama dalam masa jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Penelitian merupakan suatu hal yang dianggap penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan tertentu. Penelitian sendiri juga penting buat perkembangan dan kemajuan peradaban manusia. Tanpa adanya ilmu penelitian, suatu ilmu tidak akan pernah berkembang. Selain itu, penelitian juga penting digunakan oleh suatu negara untuk dijadikan bahan evaluasi agar dapat lebih berkembang dan maju⁵⁰.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini sebenarnya bisa dikatakan sebagai penelitian kualitatif naturalistik yaitu mengamati orang dalam lingkungannya, berinteraksi langsung dengan yang bersangkutan, dan memahami bahasa atau tafsiran tentang dunia disekitarnya. Pendekatan ini pada umumnya digunakan dalam penelitian untuk menghasilkan *Ground Theory* sesuai dengan arahan yang ada di BAB II tentang pembahasan dibagian kajian teori, yaitu teori yang dihasilkan berupa teori substantif. Penelitian kualitatif memiliki pengaturan secara alami sebagai sumber data langsung dan peneliti sebagai

⁵⁰ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Teori, Penerapan, dan Riset Nyata)*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), hlm. 2.

instrumen kunci. Penelitian ini disajikan dengan deskriptif ialah data dikumpulkan berupa kata-kata atau kalimat gambaran tanpa adanya angka. Penelitian ini cenderung menganalisis data secara induktif⁵¹.

2. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur perhitungan statistik atau menggunakan ukuran angka. Penelitian ini prinsipnya untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam melalui observasi dan wawancara yang mempunyai tujuan untuk memperoleh teori-teori hubungan kualitas general yang memungkinkan peneliti melakukan prediksi dan pengendalian⁵².

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat yang digunakan peneliti melakukan kerja lapangan untuk mengumpulkan data dan informasi. Data diperoleh dengan cara pergi ke lokasi penelitian di mana peneliti diharapkan menghormati aktivitas sehari-hari disana⁵³. Dalam penelitian ini peneliti mengambil judul “Strategi Pemasaran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Anugrah Mart Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Pada UD Anugrah Desa Jabang Kecamatan Kras Kabupaten Kediri”.

Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah dengan berbagai banyak pertimbangan karena objek penelitian ini sesuai dengan perkembangan zaman

⁵¹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 3.

⁵² *Ibid.*, hlm. 4.

⁵³ Morrisian, *Riset Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 149.

dan sangat rekomendasi buat pemberdayaan suatu desa di era digitalisasi ekonomi. Selain itu, banyak produk-produk di Anugrah Mart yang sesuai kebutuhan masyarakat dan mempunyai sistem lebih modern dengan adanya fasilitas e-payment yang memudahkan konsumen untuk bertransaksi. Lokasi yang strategi menjadi kunci ramainya pengunjung yang datang.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di dalam penelitian harus diperlukan. Peneliti merupakan instrumen kunci secara langsung di lapangan dalam rangka untuk pengumpulan data. Pada pendekatan penelitian kualitatif ini peneliti menempatkan diri sebagai pengumpul data sekaligus sebagai instrumen utama, maka dari itu kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan. Alat pengumpulan data yang akan peneliti gunakan adalah buku, bolpoin, dan kamera. Dalam proses pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara secara detail, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan pasif artinya peneliti datang ke tempat kegiatan yang ditelitinya sambil mengamati aktifitas orang di lokasi, tetapi tidak ikut dalam kegiatan tersebut⁵⁴.

Dalam melakukan penelitian Strategi Pemasaran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Anugrah Mart Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Pada UD Anugrah Desa Jabang Kecamatan Kras Kabupaten Kediri peneliti harus hadir di lokasi. Kehadiran peneliti bertujuan untuk mendapatkan informasi. Peneliti melakukan penelitian pada tanggal 17 April sampai 5 Mei 2021.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 247.

Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data mengenai profil UD Anugrah, strategi pemasaran dan volume penjualannya.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah suatu sekumpulan informasi yang berguna dan diperoleh dari lapangan secara langsung untuk digunakan sebagai bahan penelitian⁵⁵. Disini sumber data yang digunakan ada 2 (dua) yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah informasi yang diperoleh peneliti secara langsung dari lokasi yang menjadi objek penelitian. Sedangkan data sekunder adalah informasi yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber-sumber lain. Dalam menggunakan sumber data sekunder ini dapat meringankan biaya dan memperpendek jangka waktu yang pengumpulan karena sudah disediakan oleh individu atau lembaga yang bersangkutan. Sumber data yang digunakan untuk penelitian ini langsung diperoleh dari pemilik usaha UMKM Anugrah Mart dengan melakukan observasi dan wawancara dilokasi usahanya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang relevan bagi penelitian. Peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data penelitian yaitu sebagai berikut:

⁵⁵ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Teori, Penerapan, dan Riset Nyata)*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), hlm. 7.

1. Observasi

Pengamatan yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data tentang kegiatan usahanya dengan cara mengamati secara langsung kinerja para pengurus usaha tersebut. Penelitian ini menggunakan pengamatan sistematis sesuai pedoman yang ada. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian yang berkenaan dengan sistem pemasaran, metode penjualan, dan permasalahan yang terjadi⁵⁶. Maka dari itu observasi di UD Anugrah menghasilkan foto maupun catatan kecil terkait dengan fenomena yang ada di usaha tersebut.

2. Wawancara

Metode pengumpulan data dengan dialog langsung antara peneliti dan informan untuk mengetahui informasi yang lebih mendalam⁵⁷. Diusahakan peneliti mewawancarai pihak yang memiliki peranan yang cukup penting di dalam usaha tersebut, karena pihak yang bersangkutan memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas mengenai usaha tersebut. Dalam metode wawancara ini, peneliti memakai pedoman wawancara yang terstruktur, semua pertanyaan telah dirumuskan sebelumnya dengan membuat daftar pertanyaan, sehingga proses wawancara berlangsung, peneliti dapat menggunakan daftar wawancara agar peneliti lebih lancar dalam menanyakan suatu hal yang akan ditelitinya.

⁵⁶ *Ibid.*, hlm. 70

⁵⁷ Azuar Juliandi, *Metodologi Penelitian Bisnis (Konsep dan Aplikasi)*, (Medan: Umsu Press, 2014), hlm. 69.

Dalam hal ini diharapkan peneliti dapat mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang fenomena yang terjadi yang tidak dapat ditemukan dalam observasi. Metode wawancara ini diajukan kepada empat informan yaitu Pimpinan Anugrah Mart Bapak Yoyok Sumarsono, Kepala Anugrah Mart Ibu Siti, Kasir Anugrah Mart Deva dan Staf Anugrah Mart Vina.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan penelitian yang dilakukan peneliti berupa data tertulis maupun data melalui media yang dijadikan fasilitas untuk memperoleh informasi⁵⁸. Dokumentasi digunakan sebagai sumber data untuk menguji, menafsirkan dan meramalkan.

Metode ini yang digunakan oleh peneliti sebagai alat penguat data yang diperoleh dari UD Anugrah Desa Jabang Kecamatan Kras Kabupaten Kediri berupa foto atau gambar dan hal-hal lain seperti catatan yang berhubungan dengan dokumentasi dan berisi terkait beberapa kegiatan yang dilakukan oleh usaha tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif atau menggunakan deskriptif analisis yaitu berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa kemudian data tersebut dipelajari dan dianalisis sehingga bisa dibuat suatu kesimpulan dan generalisasi yang bersifat umum.

⁵⁸ *Ibid.*, hlm. 70

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasi dalam kategori, menjabarkan data kedalam unit-unit serta memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan, sehingga akan lebih mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Menurut Miles dan Hubberman terdapat tiga macam kegiatan dalam menganalisis data kualitatif⁵⁹.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan meringkas, memilah, memilih, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dari data yang diperoleh di lapangan. Setelah direduksi, data yang ditampilkan akan lebih jelas dan lebih mudah data dikumpulkan. Jika ada data yang ditemukan adalah data asing, tidak dikenal dan tidak berpola, maka dipastikan data tersebut akan menjadi pusat perhatian dan fokus dalam penelitian.

Peneliti membuat rangkuman dengan mencari dan mengambil poin penting. selanjutnya menjelaskan macam-macam strategi pemasaran dan dampaknya terhadap volume penjualan. Dari kegiatan tersebut akan didapatkan gambaran yang jelas dan memberi kemudahan dalam teknik analisis selanjutnya

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 244.

2. Paparan Data

Paparan data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Paparan data dipakai untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus yang didapatkan dalam penelitian dan sebagai pedoman untuk melakukan Tindakan serta data yang ditampilkan dalam bentuk paparan atau uraian yang mudah dipahami.

Dalam penelitian ini penyajian data disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif yaitu uraian yang berisi tentang strategi pemasaran dalam meningkatkan volume penjualan pada Anugrah Mart Desa Jabang Kecamatan Kras Kabupaten Kediri serta kendala yang dihadapi dalam melakukan kegiatan pemasaran. Setelah dilakukan paparan data maka fakta akan lebih mudah dipahami dan mempermudah melakukan perencanaan kerja selanjutnya.

3. Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan jawaban atas fokus penelitian berdasarkan analisis data. Kesimpulan dalam penelitian bisa menjadi jawaban atas fokus penelitian yang dirumuskan di awal, apakah bisa atau tidak berlanjut. Hasil kesimpulan ditampilkan dalam bentuk deskriptif objek penelitian berdasarkan pada hasil kajian penelitian yang dilakukan.

Temuan berupa deskripsi atau gambaran selanjutnya dibuat dan disimpulkan sementara. Jika data-data pendukung kuat dan dapat dipertanggung jawabkan maka akan dilakukan perubahan untuk tahap

pengumpulan selanjutnya. Karena penelitian kualitatif menekankan pada penemuan baru. Temuan baru tersebut apabila masih belum jelas dan dapat berbentuk kausal interaktif, hipotesis atau teori

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan keabsahan data yang diperoleh selama melakukan penelitian dengan menginterview pemilik Anugrah Mart Desa Jabang Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. Untuk memperoleh keabsahan data ini perlu adanya teknik untuk mengetahui kevalidannya yaitu dengan melakukan:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah tehnik untuk melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan tehnik triangulasi ini memungkinkan diperoleh variasi informasi seluas-luasnya atau selengkap-lengkapny. Triangulasi dibagi ketiga jenis, antara lain:

- a. Triangulasi sumber, yaitu triangulasi yang dilakukan dengan melakukan pengecekan data yang diperoleh dari beberapa sumber.
- b. Triangulasi tehnik, adalah triangulasi yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu, yaitu tehnik triangulasi yang menilai waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data. Artinya untuk menguji

kredibilitas data ini, dilakukan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain di waktu atau situasi yang berbeda dari sebelumnya⁶⁰.

2. Melibatkan Teman Sejawat dan Dosen Pembimbing

Maksudnya ini yang tidak ikut dalam penelitian untuk berdiskusi, memberikan masukan, bahwa kritik mulai awal kegiatan proses penelitian sampai tersusunnya hasil penelitian. Proses pengecekan keabsahan ini dilakukan dengan beberapa tujuan:

- a. Agar peneliti tetap mempertahankan bentuk sikap terbuka dan kejujuran.
- b. Memberikan suatu kesempatan awal baik itu untuk mengawali, menjajaki, dan menguji dengan sementara dari berbagai dugaan yang muncul dari peneliti⁶¹.

3. Mengadakan Member Checking

Proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, yang tujuannya adalah agar informasi yang diperoleh dan akan yang digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh pemberi data atau informan⁶².

Dalam penelitian ini untuk peningkatan ketekunan yang dibutuhkan agar dapat menggambarkan strategi-strategi pemasaran dalam meningkatkan volume penjualan pada Anugrah Mart serta kendala-kendala yang terjadi dalam

⁶⁰ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep Dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm. 241.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 369.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 193.

melakukan strategi tersebut. Sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat sesuai keadaan di lapangan. Dalam meningkatkan ketekunan ini peneliti melakukan dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian serta dokumentasi yang berkaitan dengan temuan data yang diteliti.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk memperoleh data yang valid maka peneliti melakukan prosedur pada tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti melakukan :

a. Penentuan Masalah

Peneliti menemukan masalah dalam penelitian tersebut yang benarbenar layak untuk diteliti.

b. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah adalah hal yang mendasari mengapa masalah tersebut layak untuk diteliti.

c. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ditentukan, maka peneliti menentukan rumusan masalah. Rumusan dapat membantu poin pokok dalam penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini terdapat empat kegiatan, yaitu:

a. Pengumpulan Data

Data yang ada dilapangan dikumpulkan menjadi satu. Pengumpulan dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dari dokumen pendukung lainnya.

b. Pengelolaan Data

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumen kemudian dikumpulkan dan diolah.

c. Analisis Data

Setelah data diolah, kemudian data dianalisis. Ada beberapa teknik dalam menganalisis data, peneliti memakai model spradley sehingga penelitian diharapkan lebih akurat.

d. Penafsiran Hasil Penelitian

Analisis data tadi kemudian ditarik kesimpulan, maka memperjelas proposisi apakah sudah tepat atau belum.